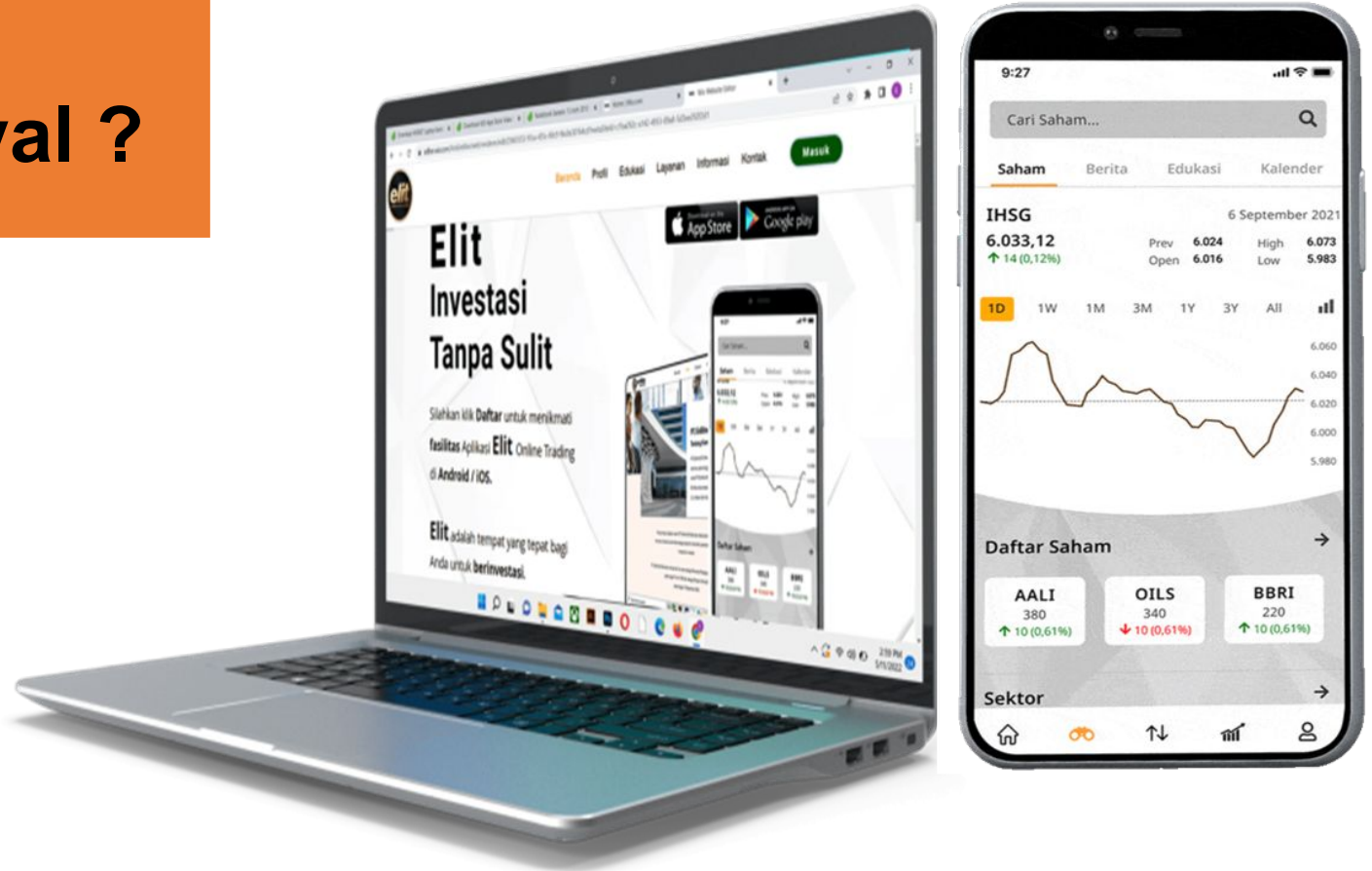


# Musim Laporan Keuangan ! Saatnya Bagi Dividen ! Saham Apa yang Paling Royal ?

*After Market*

**Divisi Riset**

**PT Erdikha Elit Sekuritas**  
**31 January 2025**



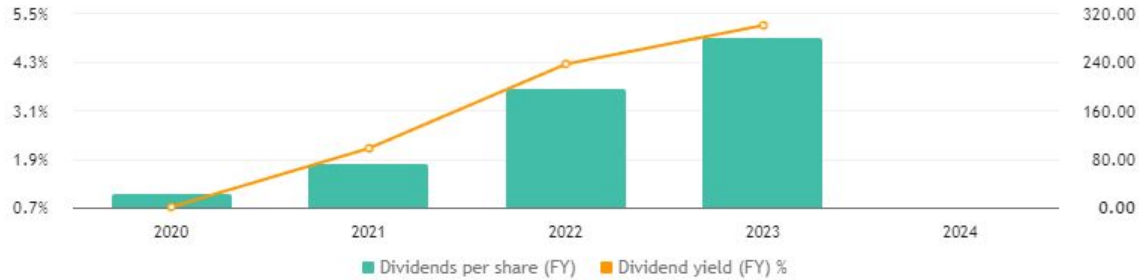


Mayoritas Bank BUMN di Indonesia sudah merilis kinerja keuangan. Investor nampak mulai berhitung mengenai potensi besaran dividen yang akan dibagikan sebagai kompensasi dari proses investasinya. Sementara itu, Proyeksi dividen perbankan Indonesia serta target setoran dividen BUMN pada tahun 2025 menunjukkan optimisme pertumbuhan ekonomi nasional. Bank-bank besar baik BUMN dan SWASTA seperti BCA, BNI, dan BRI telah mengisyaratkan rencana peningkatan dividen seiring dengan kinerja laba yang positif sepanjang tahun 2024. Pemerintah juga menargetkan kontribusi signifikan dari perusahaan pelat merah untuk mendukung anggaran negara. Dengan latar belakang ini, kita seharusnya dapat melihat gambaran mendalam tentang kinerja perbankan, kebijakan dividen, dan potensi investasi yang menarik bagi para pemegang saham. **Lantas, bagaimana prospek dividennya?**



- Pemerintah menargetkan setoran dividen BUMN sebesar Rp90 triliun pada 2025, naik 4,85% dari target 2024 sebesar Rp85,84 triliun.
- Menteri BUMN Erick Thohir optimistis bahwa target ini dapat tercapai dengan dukungan bank-bank BUMN yang selama ini menjadi kontributor utama dividen ke kas negara.
- Erick menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan pelat merah akan tetap sesuai dengan target yang ditetapkan pemerintah, mengingat realisasi pada tahun sebelumnya mendekati target 2025.

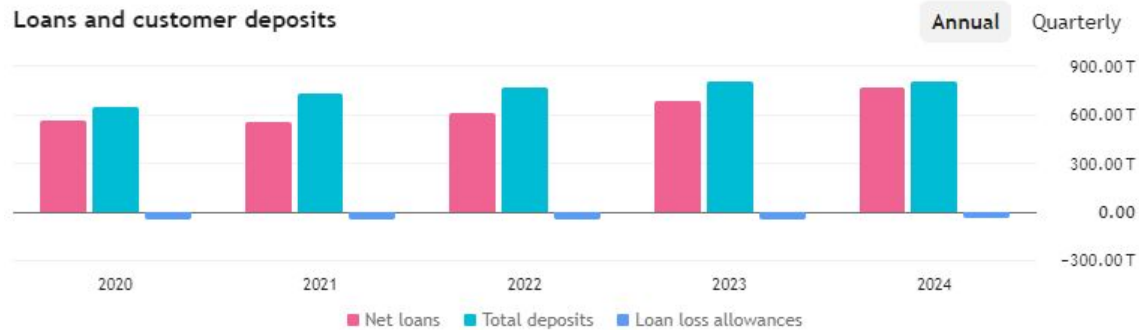
## Dividend history ?



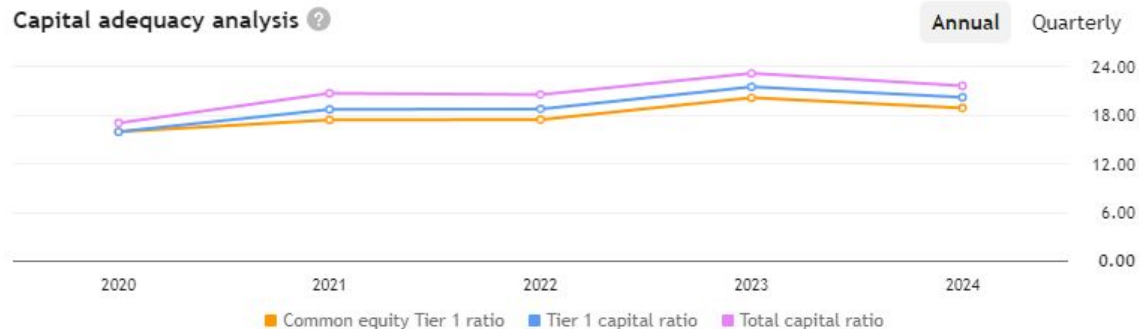
## Financial health >

Financial position and solvency of the company

### Loans and customer deposits



### Capital adequacy analysis ?



- **Laba Bersih:** BNI mencatatkan laba bersih sebesar Rp21,46 triliun pada 2024, naik 2,64% YoY.
- **Target Dividen:** Direktur Utama BNI, Royke Tumilaar, menyatakan bahwa dividend payout ratio untuk tahun buku 2024 diperkirakan berada di rentang 55% hingga 60%, meningkat dari 50% pada tahun sebelumnya.
- **Modal yang Memadai:** Royke memastikan bahwa peningkatan dividen tidak akan mengganggu permodalan bank yang dinilai cukup kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dalam lima tahun ke depan.

# Bank Negara Indonesia (BNI)

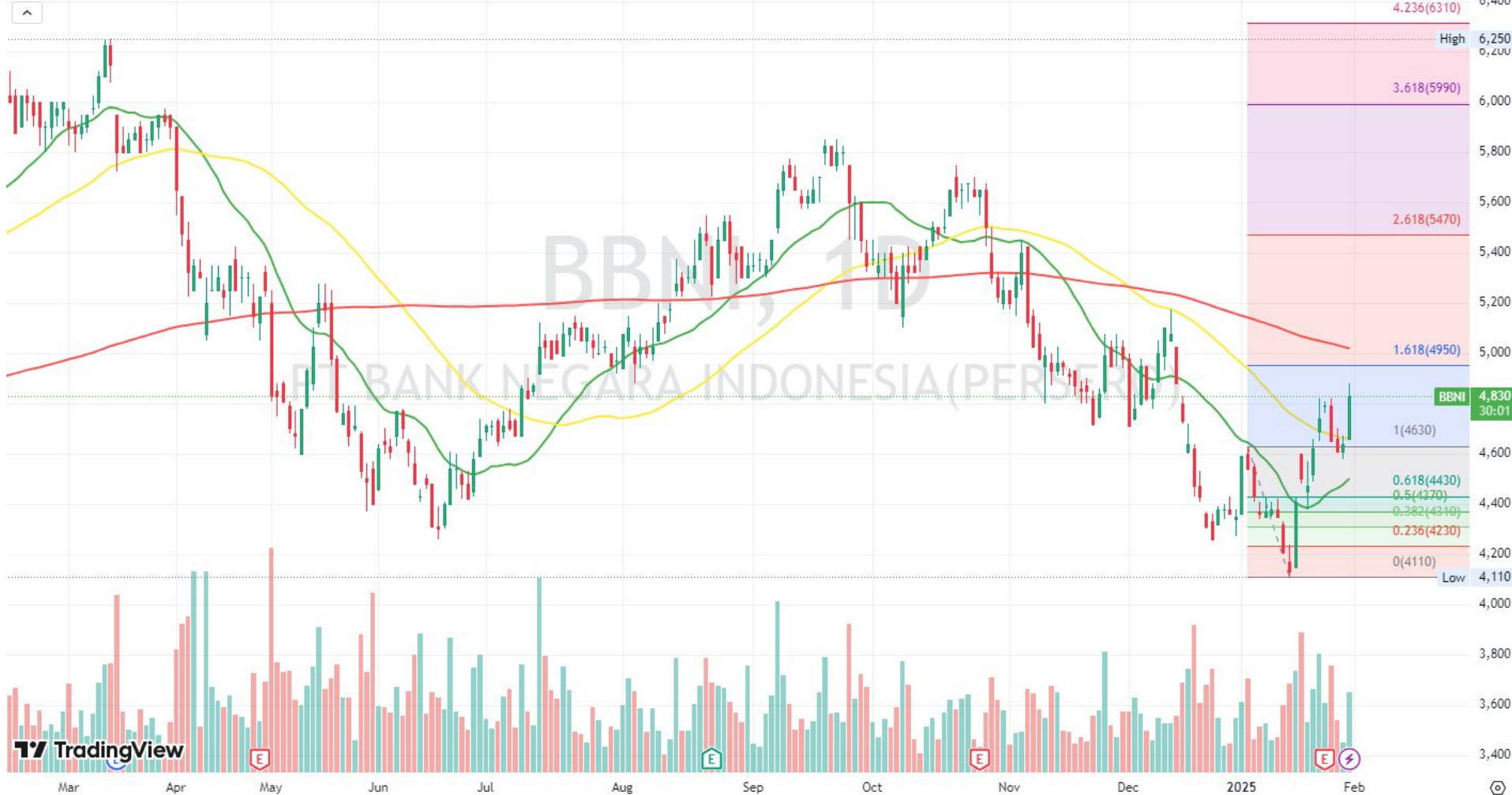


BBNI · PT BANK NEGARA INDONESIA(PERSERO) · 1D · IDX ● D O4,660 H4,880 L4,660 C4,830 +190 (+4.09%) Vol64.48M +190 (+4.09%)

4,830 SELL 10 4,840 BUY

hendriwt strategy 1.0 4,499 4,660 5,020

Vol 64.48M



1D 5D 1M 3M 6M YTD 1Y 5Y All

16:09:57 UTC+7

IDR

Watchlist

BBNI

PT BANK NEGARA INDONESIA(PERSERO) · IDX

Finance · Major Banks

4,830 IDR +190 +4.09%

Market open

4,660 DAY'S RANGE 4,880

4,110 52WK RANGE 6,250

Performance

3.43% 1W	11.06% 1M	-8.19% 3M
-4.55% 6M	10.55% YTD	-16.17% 1Y

Technicals



Analyst rating



1 year price target

5,975 (23.66%)

## Dividend history ?



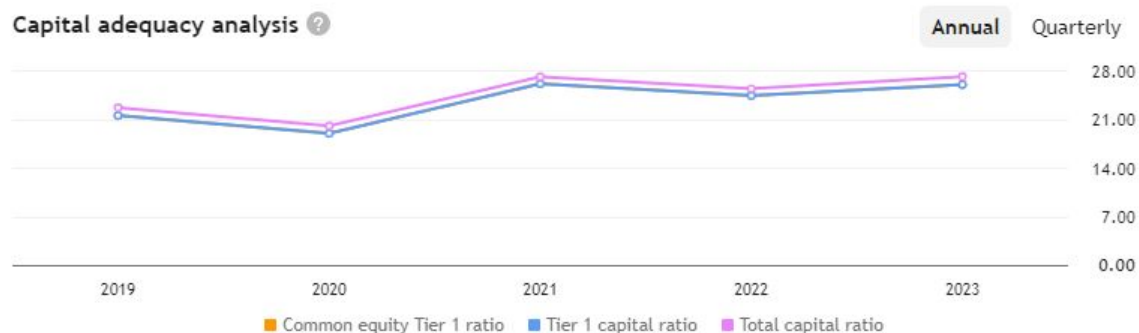
## Financial health >

Financial position and solvency of the company

### Loans and customer deposits



### Capital adequacy analysis ?



- **Kinerja Stabil:** BRI mampu mempertahankan laba yang diproyeksikan stabil meskipun menghadapi tantangan ekonomi.
- **Rasio Kecukupan Modal:** CAR BRI berada di atas 26%, lebih dari cukup untuk menutup risiko dan memenuhi aturan Basel III.
- **Kebijakan Dividen:** Direktur Utama BRI, Sunarso, menegaskan bahwa laba yang dihasilkan BRI harus dibagikan untuk menjaga tingkat return on equity (ROE).

# Bank Rakyat Indonesia (BRI)

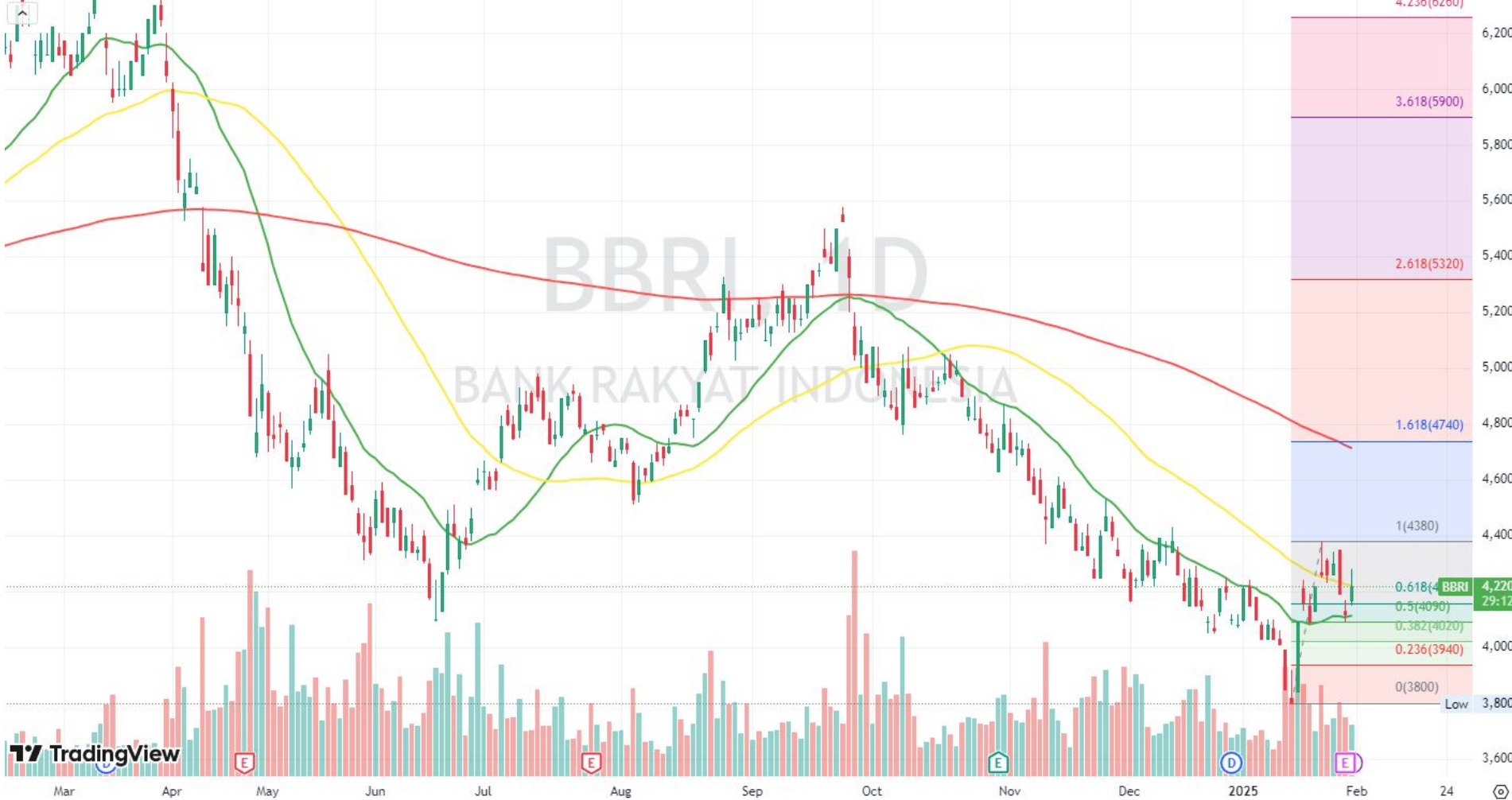


BBRI - BANK RAKYAT INDONESIA - 1D - IDX ● D O4,170 H4,280 L4,150 C4,220 +100 (+2.43%) Vol191.99M +100 (+2.43%)

4,230 SELL 10 4,240 BUY

hendriwt strategy 1.0 4,113 -4,221 -4,714

Vol 191.99M



TradingView

1D 5D 1M 3M 6M YTD 1Y 5Y All

16:10:46 UTC+7

Watchlist

BBRI

BANK RAKYAT INDONESIA - IDX  
Finance - Regional Banks

4,220<sup>D</sup> IDR +100 +2.43%

Market open



Performance

-2.53%	3.92%	-11.11%
1W	1M	3M
-10.36%	3.41%	-26.58%
6M	YTD	1Y

Technicals



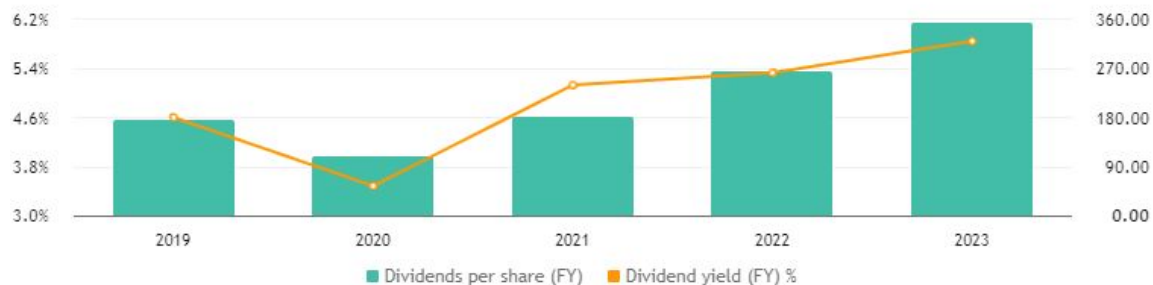
Analyst rating



1 year price target

5,375 (27.59%)

## Dividend history ?



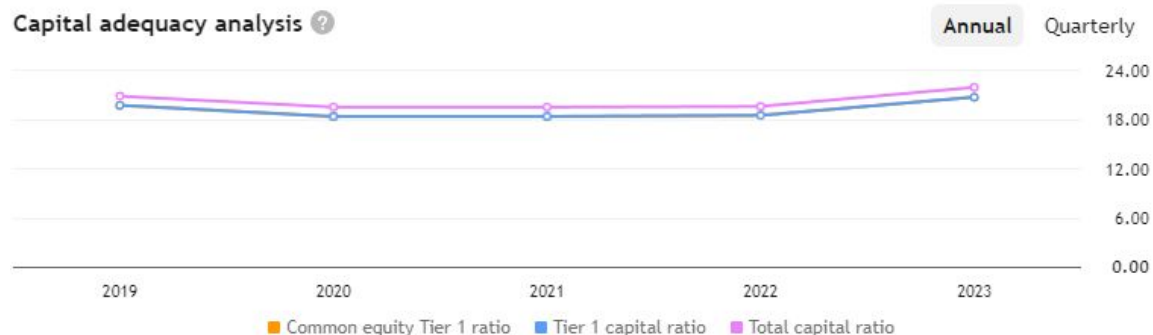
## Financial health >

Financial position and solvency of the company

### Loans and customer deposits



### Capital adequacy analysis ?



- **Belum Ada Rencana Dividen Terbaru:** Bank Mandiri belum menyampaikan perkiraan dividen untuk tahun buku 2024.
- **Kebijakan Dividen:** Direktur Keuangan dan Strategi Bank Mandiri, Sigit Prastowo, menyatakan bahwa bank berkomitmen mempertahankan dividend payout ratio sebesar 60% sambil memastikan permodalan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.



# Bank Mandiri (BMRI)



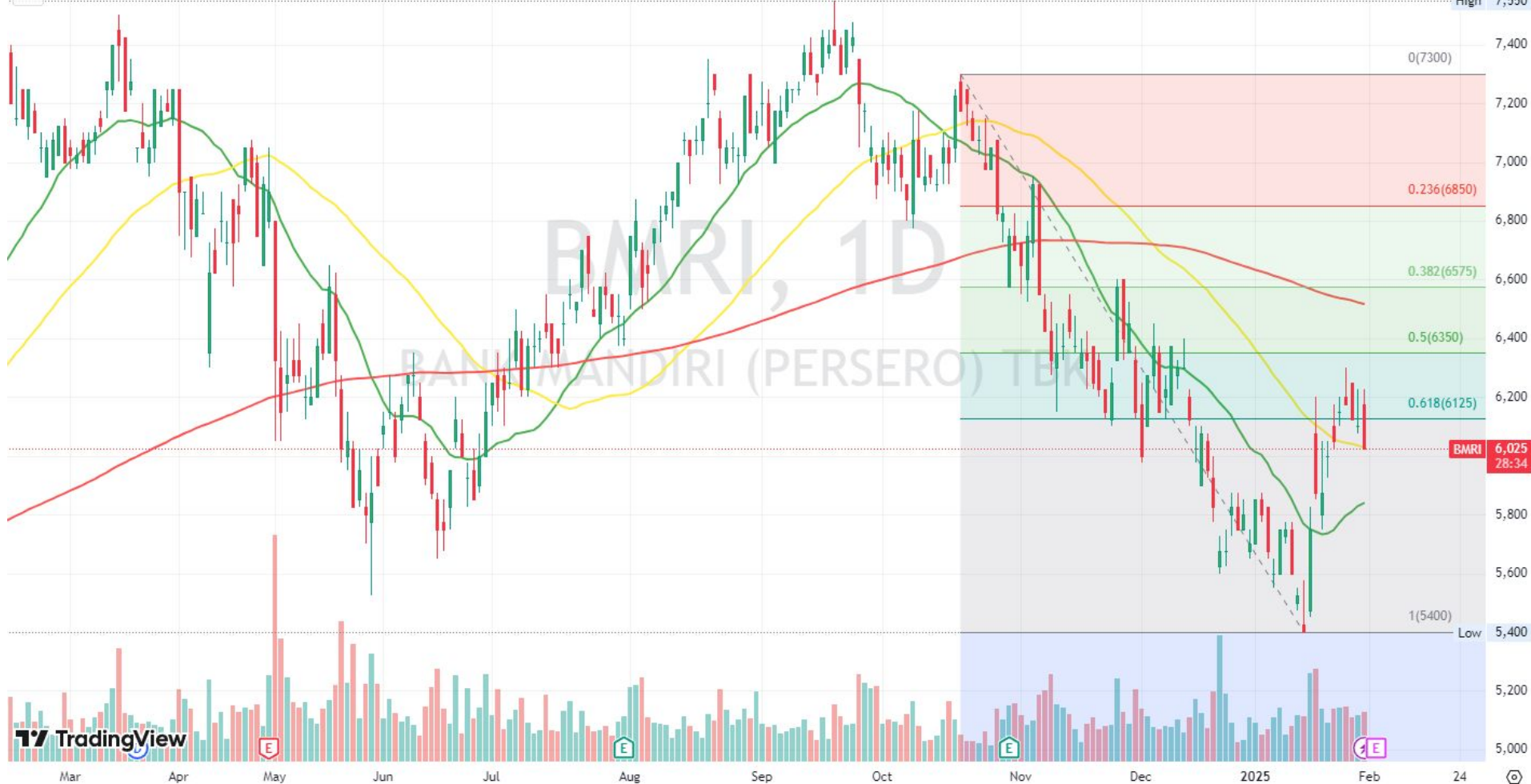
BMRI · BANK MANDIRI (PERSERO) TBK · 1D · IDX ● D O6,175 H6,225 L6,025 C6,025 -75 (-1.23%) Vol 107.77M -75 (-1.23%)

6,125 SELL 25 6,150 BUY

hendriwt strategy 1.0 5,839 6,028 6,517

Vol 107.77M

^



IDR

7,800

7,600

7,550 High

7,400

7,200

7,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

5,800

5,600

5,400 Low

5,200

5,000

1D 5D 1M 3M 6M YTD 1Y 5Y ALL

16:11:24 UTC+7 ADJ

Watchlist

BMRI

BANK MANDIRI (PERSERO) TBK · IDX  
Finance · Regional Banks

6,025<sup>D</sup> IDR -75 -1.23%

● Market open

6,025 DAY'S RANGE 6,225

5,400 52WK RANGE 7,550

Performance

-3.60%	6.17%	-10.41%
1W	1M	3M
-10.07%	5.70%	-8.37%
6M	YTD	1Y

Technicals



Analyst rating



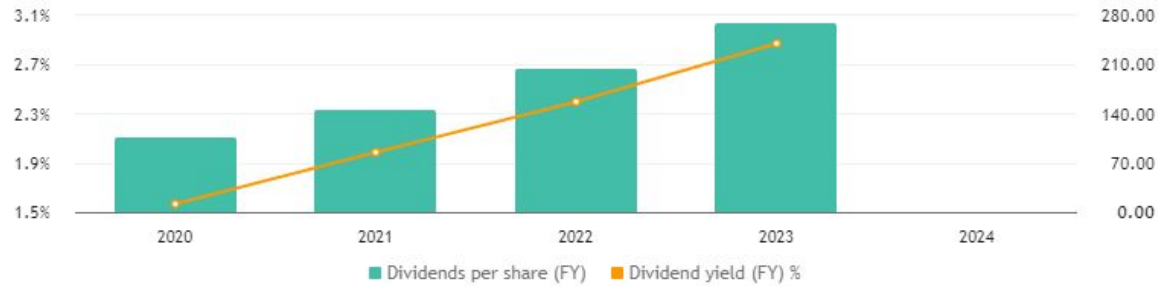
1 year price target

7,700 (27.78%)

# Bank Central Asia (BCA) - Swasta



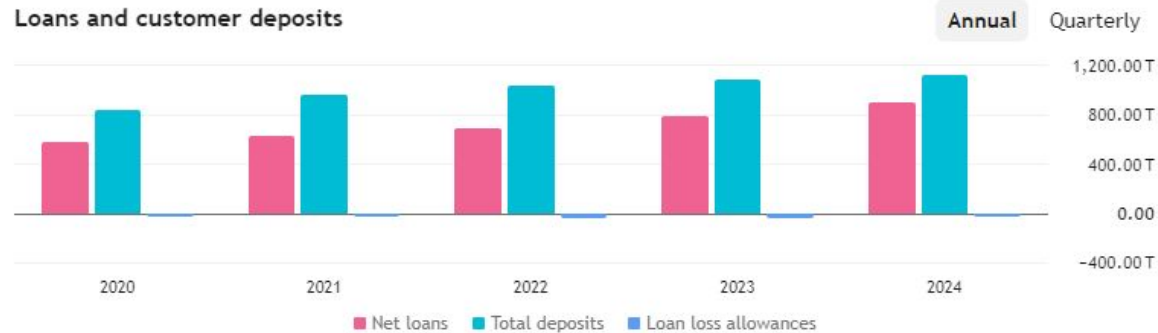
## Dividend history ?



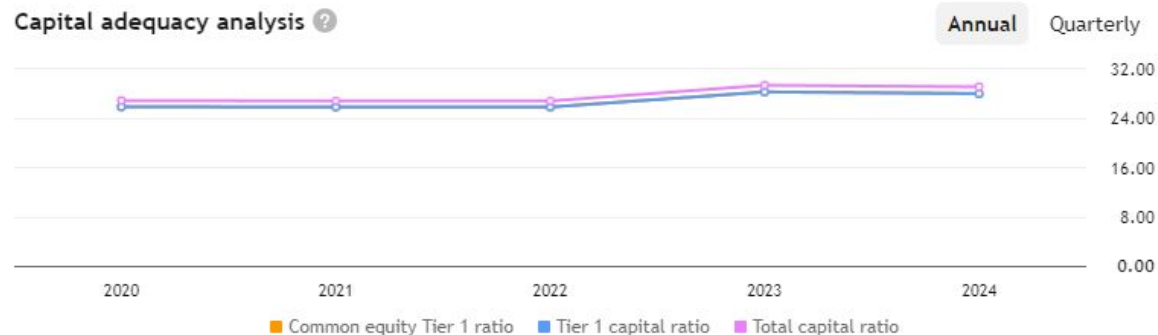
## Financial health >

Financial position and solvency of the company

### Loans and customer deposits



### Capital adequacy analysis ?



- **Pertumbuhan Laba:** BCA mencatatkan laba bersih sebesar Rp54,8 triliun pada 2024, naik 12,7% dari Rp48,6 triliun pada tahun sebelumnya.
- **Komitmen Dividen:** Presiden Direktur BCA, Jahja Setiaatmadja, menyatakan bahwa bank berkomitmen untuk terus meningkatkan nominal dividen setiap tahunnya. Namun, keputusan akhir mengenai besaran dividen akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2025.
- **Payout Ratio:** Pada tahun sebelumnya, BCA membagikan 68,5% dari laba bersih sebagai dividen. Dengan kinerja laba yang positif, persentase dividen untuk tahun buku 2024 diharapkan tetap tinggi.
- **Penyaluran Kredit:** Kredit yang disalurkan mencapai Rp922 triliun, tumbuh 13,8% YoY, didukung oleh pertumbuhan pendanaan (DPK) sebesar 2,9% hingga mencapai Rp1.134 triliun.

# Bank Central Asia (BCA) - Swasta



BCA · BANK CENTRAL ASIA · 1D · IDX ● D 09,250 H9,500 L9,225 C9,450 +300 (+3.28%) Vol111.46M +300 (+3.28%)

9,450 SELL 25 9,475 BUY

hendriwt strategy 1.0 · 9,644 · 9,869 · 10,002

Vol 111.46M



TradingView

1D 5D 1M 3M 6M YTD 1Y 5Y All

16:12:10 UTC+7

Watchlist +

BCA

BANK CENTRAL ASIA · IDX  
Finance · Major Banks

9,450 <sup>D</sup> IDR +300 +3.28%  
● Market open



Performance

-1.82% 1W	-3.57% 1M	-8.03% 3M
-8.03% 6M	-2.07% YTD	-2.07% 1Y

Technicals



Analyst rating



1 year price target 11,725 (24.05%)



Berdasarkan konsensus yield dividen beberapa bank besar pada 2025 adalah sebagai berikut:

- BBRI: 8,2%
- BBNI: 6,7%
- BMRI: 6,2%
- BBKA: 3,4%
- BRIS: 1,1%

Prediksi ini menunjukkan bahwa bank-bank BUMN seperti BRI dan BNI menawarkan yield dividen yang lebih tinggi dibandingkan bank swasta seperti BCA.

# Daftar Emiten dengan Dividen Tertinggi (IDX High Div)

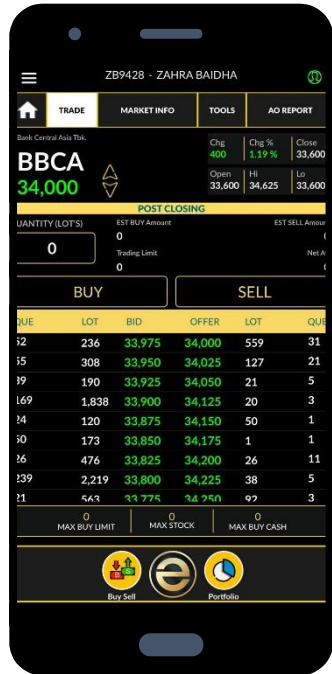


Symbol	% Dividend Yield	Average Dividend Yield (3 Year)	% Average Dividend Yield (5 Year)	% Average Dividend Yield (10 Year)	# Dividend Payment Streak (Annual)	% Payout Ratio	# Price
<a href="#">ADRO</a>	71.85%	17.25%	13.54%	8.09%	16	215.61%	2,330.00
<a href="#">PTBA</a>	14.80%	21.81%	17.04%	10.58%	16	106.38%	2,690.00
<a href="#">ITMG</a>	11.50%	21.18%	17.55%	15.04%	16	60.98%	25,875.00
<a href="#">ASII</a>	10.81%	7.74%	5.93%	4.08%	16	60.95%	4,800.00
<a href="#">BBRI</a>	10.76%	4.97%	4.45%	3.60%	16	114.51%	4,220.00
<a href="#">ANTM</a>	9.21%	4.14%	2.79%	1.51%	7	104.86%	1,390.00
<a href="#">UNTR</a>	8.99%	13.45%	9.86%	6.37%	16	40.12%	24,875.00
<a href="#">UNVR</a>	7.24%	4.28%	4.24%	2.97%	16	112.18%	1,630.00
<a href="#">TLKM</a>	6.73%	4.48%	4.64%	3.92%	16	75.03%	2,660.00
<a href="#">BMRI</a>	5.88%	4.52%	4.71%	4.29%	16	58.97%	6,025.00
<a href="#">BBNI</a>	5.87%	3.43%	3.14%	2.89%	16	48.74%	4,770.00
<a href="#">INDF</a>	3.40%	4.06%	3.97%	3.21%	16	20.07%	7,850.00
<a href="#">SMGR</a>	3.02%	2.94%	2.36%	2.54%	16	59.64%	2,810.00
<a href="#">BBCA</a>	2.94%	2.42%	2.30%	1.63%	16	62.38%	9,450.00
<a href="#">KLBF</a>	2.45%	1.99%	1.94%	1.64%	16	45.82%	1,265.00
<a href="#">ICBP</a>	1.74%	2.02%	2.08%	1.74%	14	21.47%	11,500.00
<a href="#">AMRT</a>	1.01%	0.83%	1.08%	0.82%	16	37.23%	2,870.00
<a href="#">INKP</a>	0.74%	0.60%	0.73%	1.22%	11	5.99%	6,750.00
<a href="#">BRPT</a>	0.11%	0.25%	0.19%	0.20%	4	15.07%	920

# Daftar Emiten dengan Dividen Tertinggi (All Stock)

Symbol	# Dividend Yield	Average Dividend Yield (3 Year)	# Average Dividend Yield (5 Year)	# Average Dividend Yield (10 Year)	# Dividend Payment Streak (Annual)	# Payout Ratio	# Price
<a href="#">ADRO</a>	71.85%	17.25%	13.54%	8.09%	16	215.61%	2,330.00
<a href="#">TAPG</a>	21.14%	7.26%	6.01%	6.01%	4	153.75%	790
<a href="#">PSSI</a>	18.81%	8.21%	6.03%	5.22%	7	145.07%	404
<a href="#">WIIM</a>	16.34%	5.46%	3.98%	3.60%	6	81.28%	655
<a href="#">TEBE</a>	16.26%	10.99%	7.48%	7.48%	5	111.02%	615
<a href="#">GDST</a>	15.91%	1.32%	0.78%	0.35%	1	138.41%	88
<a href="#">BSSR</a>	15.75%	27.46%	19.15%	12.67%	11	79.06%	4,310.00
<a href="#">SKRN</a>	15.71%	2.92%	4.39%	4.46%	6	176.30%	350
<a href="#">HEXA</a>	14.83%	15.07%	16.36%	16.10%	16	166.20%	4,820.00
<a href="#">PTBA</a>	14.80%	21.81%	17.04%	10.58%	16	106.38%	2,690.00
<a href="#">ACRO</a>	13.89%	0.93%	0.88%	0.88%	1	314.20%	72
<a href="#">RALS</a>	13.74%	7.50%	7.37%	5.13%	3	105.29%	364
<a href="#">DLTA</a>	12.54%	8.80%	8.12%	5.59%	16	165.81%	2,240.00
<a href="#">LPPE</a>	12.54%	12.81%	12.59%	8.15%	4	54.46%	1,595.00
<a href="#">GEMS</a>	12.35%	17.86%	13.63%	8.04%	10	94.10%	10,400.00
<a href="#">TBLA</a>	12.30%	7.18%	5.61%	4.64%	16	67.66%	610
<a href="#">TUGU</a>	12.18%	6.18%	5.50%	5.50%	6	59.58%	1,010.00
<a href="#">CLPI</a>	12.08%	8.06%	7.97%	7.49%	16	74.84%	1,060.00
<a href="#">MPMX</a>	11.73%	13.78%	18.70%	15.32%	6	87.32%	980

# TERIMA KASIH



## Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

